No 2 Hari Djoem'at 14 Jnuari 1921 Tahoen kesepoeloeh

SOENTING MELAJOE

HARGANJA:
BORAT HINDIA NEDERLAND:
1 boelan . . . f 0.35
Loear Hindia Nederl. 1 boelan , 0.40

REDACTRICES
Siti Noerma *binti S. M. Kajo di Padang.*
Siti Noersiah *Pasar Djohar Kajoe Tanam*
Rochana *binti Maharadja Soetan, di kota Gedang F. d. K.*
Amna *binti mandiang gep. hoofd onderwijzer A. Karim, di Benkoelen.*

Soerat chabar perempoean di Alam Minang Kabau.

Diterbitkan di Padang sekali selapan hari olèh:
Snelpersdrukkerij „Orang Alam Minang Kabau"
BERTOKOEK BERTAMBAHLAH ILMOE DAN KEPANDAIAN PEREMPOEAN.

ADVERTENTIEN.

5 cent satoe perkataan, tetap tiap² ADVERTENTIE tidak boléh koe rang dari f 1.— kalau berlangga nan boleh koerang.

PEMIMPIN
Datoe' Soetan Maharadja
Administrateur
SOETAN MAHARADJA

Takwim.

JANUARI SAN FEBRUARI 1921

SARI	JANUARI	Rebtcek chir Djoemadilawal	Boelan Tjina	HARI	FEBRUARI	Djoemadilawal Djoemadilachir	Boelan Tjina
Sabtoe	1	20	23	Selasa	1	22	25
Ahad	2	21	24	Reba'a	2	23	26
Ketin	3	22	25	Kemis	3	24	27
Selasa	4	23	26	Djoem'at	4	25	28
Reba	5	24	27	Sabtoe	5	26	29
Kemis	6	25	28	Ahad	6	27	30
Djoem'at	7	26	29	Senin	7	28	1
Sabtoe	8	27	1	Selasa	8	29	2
Ahad	9	28	2	Reba'a	9	30	3
Senin	10	29	3	Kemis	10	1	4
Selasa	11	1	4	Djoema'at	11	2	5
Reba'a	12	2	5	Sabtoe	12	3	6
Kemis	13	3	6	Ahad	13	4	7
Djoem'at	14	4	7	Senin	14	5	8
Sabtoe	15	5	8	Selasá	15	6	9
Ahad	16	6	9	Reba'a	16	7	10
Senin	17	7	10	Kemis	17	8	11
Selasa	18	8	11	Djoem'at	18	9	12
Reba'a	19	9	12	sabtoe	19	10	13
Kemis	20	10	13	Ahad	20	11	14
Djoem'at	21	11	14	Senin	21	12	15
Sabtoe	22	12	15	Selasa	22	13	16
Ahad	23	13	16	Reba'a	23	14	17
Senin	24	14	17	Kemis	24	15	18
Selasa	25	15	18	Djoem'at	25	16	19
Reba'a	26	16	19	Sabtoe	26	17	20
Kemis	27	17	20	Ahad	27	18	21
Djoem'at	28	18	21	Senin	28	19	22
Sabtoe	29	19	22				
Ahad	30	20	23				
Senin	31	21	24				

Apa sebabnja bernama bangsa Melajoe.

Dimoeka boemi ini bangsa (ras) mendoedoe ada 3 ra mi:

1 Mongol ialah bangsa jang mata²n mering ja itoe Japan dan Tjina.

2 Kaukasia jaitoe mendoedoe jang berbiloeng man tjoeng, contohnja orang Metaser, orang Tripolie, orang Magribi dan orang Europa hingga orang Arab masoek kebangsa Kaukasi.

3 Afrika jaitoe mendoedoe jang berkoelit hitam dengan ramboet berkeriting.

4 Indian jaitoe mendoedoe jang berkoelit merah ialah bangsa anak Negeri Amerika negeri.

5 Melajoe jaitoe mendoedoe jang berkoelit sawo mingan beriang masoek dengan jang berkoelit tang goeli (bruin) hingga anak negeri Poelau Madagas kar dan anak negeri Philippina dan anak negeri poelau Taiwan, poen berketoeng masoek bangsa Me lajoe (Hoesin) adanja.

Sebeotan Melajoe itoe bermoelah ada di taboen Meseh: 1000 masa orang Melajoe Poelau Perija ini berhiang berlajar² ke Voor indie sampai ke Bagdad, sedang Voor Indie masa itoe di sebeot negeri di atas angin dan Poelau Perija ini sampai ke Palem bang dan Teloh Betoeng (dihatiloh kan) NEGERI BAWAH ANGIN namanja.

Apa sebab bernama Melajoe?

Baik djoega djadi ilmoe, pengertahoean oleh jang beloem tahoe, kadoe ada membatja O.M:

Melajoe, kata orang Djawa artinja lari jaitoe lari dari agama Boeda, hingga soemasi tempat ber ilmoe berkesai masa moela lari dari agama Boeda masoek ke agama Islam itoe, bermoelah seorang Melajoe sebelah ke Palembang dan di Alam Minang kabau orang jang moela lari dari agama Boeda itoe dinamailah soekoenja Melajoe.

Agama Islam jang menjebabkan orang Poelau Perija lari dari agama Boeda adalah dari Voor In die kerena Poelau Perija jang dekat ke Voor indie.

Di taboen Meseh ± 1100 ada orang Voor Indie jang berlajar dikoeat Sailat Sang Sparba namanja dihanjoetkan oleh badal ke Selasar, terpasak ke Palembang. Maka Sparba jang dari Voor Indie hanjoet ke Palembang itoe kawin dengan Wan Sari Boeni anak Demang Lebar Daon di Palembang.

Sang Sparba orang Voor Indie dari Voor Indie ke Palembang, kawin dengan Wan Sari Boni, anak Demang Lebar Daon dapat anak 4 orang.

1 Sang Nila Oetama.
2 Sang Manjaka.
3 Tjindoer Dewi.
4 Bilosa Dewi.

Tetoelah sang Nila Oetama keloear dari Palembang(1) ke kepoelaoean Riaoe kawin dengan seorang poeti dipoel oe Bintang; (2) maka ajah sang Nila Oetama jaitoe Sang Sparba keloear poela dari Palembang masoek ke soesasi Indragiri, memoedikan seorang itoe ke Koewantan, dari Koewantan dimoedikan la gi ke goenoeng Merapi (datangnja roesa dari isoet kawin di Periangan Padang Pandjang dengan an de Djowita adik tnjik Seri di Roja; dapat anak laki, dinamakan Sang Seri Pedoeka Besar, ialah jang kemoedian sangat sekali alim beliau dalam agama Islam hingga beliau oleh orang Djawa di sebeotKeij artinja alim besar. Maka beigelarlah beliau K ij Toemanggoengan.

Adapoen injik Keij Toemanggoengan itoe mpat lagi ketjil beliau, ajah beliau (Sang Sparba) me ninggal doenia ditahoen Meseh 1165); maka ande Djowita jang masa itoe masih moeda, meranda moedalah; maka kawin lagi dengan Indeo Djati, da pat anak 2 orang laki² jaitoe injik Perpatih Seba tang dan injik Seri Maharadja Nago nan sekalap doenia.

4 Orang perempoean ialah:
1 Ratna Moendi;
2 Ratna Djoedah;
3 Ratna Boedi;
4 Ratna Djamilan

Ratna Djamilan inilah jang dikawini oleh sang gang dari isoet ja'ni oleh orang Hindoe bitam (anggang) bernama Adiati Awarman

Adiati Awarman.

Adapoen Adiati Awarman itoe orang Hindoe di Tanah Djawa moelanja mendjadi perdana menteri oleh orang Hindoe jang mendjadi radja di tanah Djawa, kemoedian didjadikannja onderkoning (gou verneur general) memerintah Palembang jang masa itoe soedah dibawah perintah orang Hindoe jang mendjadi radja di Tanah Djawa itoe.

(1) Ditahoen Meseh ± 1160.

(2) Poetri itoe anak permaisoeri Iskandarsjah jang soedah beragama Islam lari dari agama Boe da, pendekrja jang soedah Melajoe.

e Alam Minangkabau

Dari Palembang Adiati Awarman moedik ke Alam Minangkabau kawin dengan toean Gadis Ratna Djamilan dengan kesoekaan Injik Keij Toemanggoengan, sebab Adiati Awarman soedah poela lari dari agama Boeda ditinggalkan Berhala nja di Moeara Takoes, poen masih orang nama kan dia Seri Padoeka Berhala, dan injik Perpatih Sebatang tiada soeka berimpar dengan dia; melain kan injik Keij Toemanggoengan sadja. Maka seka lian ia ta negeri jang mengikoet kepada injik Keij Toemanggoengan mendjadi satoe partij ja'ni sela ras bernama laras kota Piliang (Kota Pak Lang) dan nama kota negeri jang mengikoet kepada injik Perpatih nan Sebatang bernama laras nan Pan djang.

Laras Nan Pandjang.

Adapoen Adiati Awarman soenggoehpoen soe dah Melajoe (lari dari agama Boeda) diminta oleh orang Periangan Padang Pandjang kepada toean Djamilar; lebih baik pitoeh memboeat ko'a lain. Demikianlah moelanja pindah ke Boekit Batoe Pa teh kemoedian membocwat ko'a di Periangan.

Adiati Awarman poen Melajoe dari dari agama Boeda, soepaja dapat kawin dengan toean gadis Djamilan jang soedah Melajoe.

Apa sebab lari?

Lari dari agama Boeda kesagama Islam, dari karena teraca lebih baik agama Islam, jaitoe agama Islam jang tjara imam Algazali, dalamnja tiada kedar ²matan sadja, melainkan ada bertharekat martabat 7=ada berma'rifat (theosopie) dan ada berhakikat.

Tharekat martabat 7.

Tharekat martabat 7 artinja serba toedjoeh, hingga hari poen toedjoeh djiwa poen 7 kali tempat pindahnja moelai di Alam Arwah (Roh Idafi), se mentara kemoedi pindah dapat sarang diloemah'an (koetoeh, hama, karat besi, karat tembaga dll. jang loemat²an) bernama Roh Djamadi, sedan itoe pin dah dapat sarang dalam toembocah'an bernama Roh Nabati (silansari) kemoedian pindah dapat sarang lagi dalam bedan binatang bernama Roh heiwani maka pindah lagi dapat sarang dalam badan manoe sia, Demikian djiwa (roh) itoe toedjoeh sarang tem pat pindat'nja (djadi²an = mendjelma) maka berna malah ilmoe atau itoe pengertahoean.

Oleh martabat 7

Oleh martabat 7 itoelah orang jang beragama Boeda masoek Islam sedang martabat 7 itoe asal nja dari imam Algazali.

Walaupoen pengadjaran imam Algazali ada orang jang menjalahkan, hingga dibekar kitab beliau dan dilarang martabat 7 itoe oleh jang anti kepada Algazali, tetapi orang di Poelau Perija ini soeka kepada martabat 7, karena asalnja dari imam gazali jang makan minoemnja bertertib se soewai dengan adat tertip sopan makan tjara minoem makan adat orang Alam Minangkabau me nahani nafsoe dan menjoewap nasi sedikit²; sedang oleh orang Palembang Abdoel Samad namanja telah dikarang satoe kitab dalam bahasa Melajoe di namakan „Siroessalikin" dalamnja adalah banjak berisi pengadjaran dari imam Algazali.

Imam Algazali.

Imam Algazali itoe negeri beliau di Koerasain dalam tanah Adjam, lahir kedoenia ditahoen jang ke 10; beliaulah jang mendjadi proffesordi Bagdad boekan sadja dalam ilmoe rechtwetenschap ja'ni

Islam ilmoe hoekoem menghoekoem tjara bagai mana jang adil, poen mendjadi proffisor dalam philasophie jaitoe ilmoe ilmoe jang pentari tahoe apa asal jang mendjadi sebab sesoeatoe dalam Alam ini, begitoepoen proffisor dalam ilmoe Theosophie tassauli) ja'ni ilmoe jang pengatahoei bagaimana j. Allah diketahoei dengan maritabat 7).

Theosophie.

Ilmoe theosophie menoeroet pengadjaran prof fisor Algazali itoe, diperkembang oleh Abdoel Kadir orang Djelanie sampai ke Voor Indie, dari Voor Indie ialah kepoelau Pertja kita ini; karena V. I. lekat ke Poelau Pertja ini, sedang agama orang Poelau Pertja dizaman itoe ialah agama Boeda, diperbandingkan dengan agama Islam jang menoe roet pengadjaran proffisor Algazali itoe terasa le bih baik agama Islam dagama Islam jang menoe roet pengadjaran Algazali j diperkembang oleh Ab doel Kadir Aldjailani ke Voor Indie sedang Poe lau Pertja ini dekat dari Voor Indie; maka orang2 di Poelau Pertja jang beragama Boeda masoklah ke agama Islam meninggalkan agama Boeda, dari se bab itoe oleh orang Djawa dinamakan orang Mela ioe jaitoe lari dari agama Boeda.

Mengapa orang Siak melarang?

Ada orang siak jang melarang soepaja orang dja ngan bermaritabat 7 karena mendjadi lebihlah ilmoe orang itoe dari orang Siak hingga orang itoe tia dakan dapat lagi diperoh oleh orang Siak seperti djawi perahan (melk koe) (kenangilah bagaimana Hadji Abdoellah Ahmad) dengan orang kalau orang ta' berterekat maritabat 7.

Kelebihan maritabat 7.

Orang jang berterikat itoe sampai tahoe bahasa jang ingin akan sjorga me'inkan nafsoe jang ingin akan dapat bidadari ja'ni perempoean jang bagoes (3) tetapi sebab ingin akan dapat perempoean bagoes: karena nafsoe; kenanglah orang . . . . . wslaupoen masih ada roh dalam badan dirinja; tetapi ta'ada lagi bernafsoe jadsnja ingin kepada perempoean apalagi kalau roh tida ada dalam badan lagi adakah roh itoe ingin kepada perempoean?

Adakah orang jang soedah mati masih berajah wat kepada perempoean selang sjahwat itoe jang kerasa melainkan pada bangsa Arab dari sebab ba njak makan daging kambing oleh sebab itoe; orang jang djawanja ada berterikat tiada mengha rapkan sjorga seperti jang dikatakan oleh orang Siak itoe asalnja oentoek penipoe orang Arab jang

العرب اشد كفرو نفا

boekan oentoek orang Minangkabau.

D S Maharadja.

(3) Oleh Hadji Abdoellah Ahmad diboeatnja tiri an ke sjorga.

Perdjalanan kita.

Pada 6 Septem ber 1920 moelailah kita toeroen dari roemah orang toea kita, menoedjoe djalan station Kajoetanam, maksoed kita akan pergi ke Padang laoet boeat mentjahari penghidoepan dengan djalan memakan oepah, ma'loemlah toesan2 pem batja karena kita soedah kebiasaan hidoep dengan makan gadji, mendjadi serasa tertanggoeng kita hidoep sebagai penghidoepan dikampoeng dan tanah air kita bertani dan lain2.

Tjanggoengnja kita, lantaran kawarisang dan ke koetan badan soedah2 habis dengan djalan mema kan oepah selama ini (djadi kroem boeroeh)

Djam 9 sampailah kita dimoeka pintoe kaartjis station Kajoetanam, kebetoelan engkoe kaartjis verkooper sedang membooka pintoe ketjil pen djoealan kaartjis, kita teroes minta satoe kaartjis 2e kl. ini. Kajoetanam—Padang dengan harga f 0.80 dengan sigapnja enkoe kaartjisverkooper memberi kan kaartjis itoe. Kita teroes naik diatas directie jang akan berangkat, sebentar antaranja kedengar an oleh kita lontjeng satoe memberi tanda soepaja penoempang, naik; sesoedah itoe berboeni lagi lontjeng tiga, fluit conducteur beriboeni serta di sahoeti oleh signaal locomotief, trein moelai ber angkat dengan kentjangnja. Sedangkan kita tiada tempo mencieh kekiri dan kekanan djendela2 direc tie meawesi kampoeng halaman kita, kian lama kian djaoeh djoega, stoom locomotief tiada terapo melarikan kita. Sepoesa2nja kita memandang hanja jang kelihatan lagi kajoe2an dan boekit2 jang ber podjok2 laksana gadjah meharam.

Waktoe sekarang kita soedah selamat sampai distation Padang, moelailah kita bersiap akan toe roen teroes berdjalan memoedjoe djalan Simpang Haroe dengan hati jang amat soesan, memikirkan tempat kita bermalam, sementara kita mentjari akal dan pikiran; ma'loemlah toesan2 pembatja atas hal itoe, tengah kita berdjalan, kedengaran satoe soesara jang memanggil gelar kita . . . . kita menoleh kekiri dan kekanan, kebetoelan saudara kita Djanang dengan laki isteri jang tegak dan mengoebit kita, akan singgah ketempatnja.

Dengan hati jang maloe2an singgahlah kita, ka rena perdjalanan kita adalah diloear biasa.

Setelah kita sampai ditempatnja dengan mem beri salam, „assalamoealaikoem" wa'alaiko m sa lam katanja, kita teroes meheeboeng pembitjara an padanja jaitoe apa enkoe ada kenal sama ea koe St Sinaro orang tanah kita djoega, dimana kah ia tinggal menjewa roemah? enkoe Djanang menoeendjoekan ia tinggal di Siwahan dekat soe moer „Boor" sedang kami berbintjang bintjang itoe, kadengaran lagi perampoean enkoe Djanang mendjak kita makan dan minoem jang soedah ter sedia, kamoi makan dan minoemlah sedjara persa dj aan, setelah selasai minoem dan makan, saja bermoehoen akan berdjalan menemoei co nrad ki ta St Sinaro, serta kita meseppkan selamat ting gal.

Berdjalanlah kita dengan pelan pelan sedang kan hari soedah 1/2 anam petang, sesampai kita di Siwahan dekat soemoer „Boor" kebetoelan en koe St Sinaro baroe poelang mandi dari soemoer „Boor", assalamoealaikoem enkoe; moealaikoemsa lam katanja, tangan kita tiada lepas lagi, la ma2 bilang mari sekarang kita kerosmahnja: kita me djawab ja kita djoega soedah ada niatan akan me noempang barang sehari doea hari diatas roemah enkoe, karena kita bermaksoed akan tjari pengh doepan dengan djalan makan gadji di Padang ini, kata2 kan katanja enkoe itoe.

Besoknja kita moelailah pergi sama Toean Toco (Orang opensteed) di moeara boeat mintah peker djaan makan gadji.

Poekoel 11 kita selamat sampai di Toco Toean jt serta kita memberi hormat, dan meneeboeng pembitjaraan de gan segala hormat saja nama. . . . gl. . . moehoen padoeka Toean soeka tahi ma saja boeat mendjadi klerk, serta meoeand oekan soerat, zegel kaberhentian kita sama Gouvernen en. . . . . itoe teoan mendjilang bagini, apa enkoe maoe berlajar? kita mendjawab maoe atasi berse toedjoe dengan pikiran kita, baiklah saja terima enkoe boeat mendjadi klerk ka Soerabaja, dengan gadji f 60 sebolan kapal vrij dan dapat voorschot, hari apa saja moesti berangkat, itoe toean mem bilang sama kapal ini jang mtsti berangkat tang gal 14 hari boelan September 1920 kira2 7 hari lagi, enkoe toenggoe sadja dipelaboehan Emma ven, nanti opp. Toco antaranja teeked dan voor schot sama enkoe! Baiklah kata saja, dan saja moehoen poelang serta memberi selamat tinggal, kita teroes poelang dimana pecompangan kita ta di, waktoe kita akan menjimpang keroemahnja enkoe St Sinaro, kadengaran oleh kita soesara jang datangnja dari boemi soesara perampoean memang gil gelar. . . kita melihat dan meawasi pang gilan itoe, kabetoelan Siti Rapi'ah anak Sjiok, jang taboeloenja kita ada berkenalan dengan2a dimke kina2, sewaktoe di Koeboe Kerambil, Siti Rap'ah meadjak kita bersinggah ditempatnja, kita ada te rasa maloe2an akan singgah, ma'loemlah jang soesaminja tiada kalihatan diroemah, hanja ada se toe orang boedoeng, jang sama2 meadjak kita ber singgah namanja si Djadoer.

Karena keras dan bertoeroet2 Siti Rap'ah mea djak kita berhinggah menoeroet setjara persuada rsan!!! kita singgahlah, hingga banjaklah perbin tjangan ini dan itoe karena sekarang saja2 dida lam perdjandjian sama Toean toco akan pergi ke Soerabaja boeat maksoed depah mesti berangkat tang gal 14 ini, Siti Rap'ah menahan kita sampai wak toe akan berangkat-biar disini sadja doeloe, adat persaudaraan djika ada sama adanja malah soepa ja saja bisa bikin bekal keperloean diatas kapal sambal koewe2 lapik kesoer bantal, kita dj wab baiklah nanti saja kembali kira, poekoel 6 petang sekarang kita berdjalan akan memberi tahoe sa ma saudara dita St. Sinaro, jang kita ini malam tidak disini lagi hanja banjak terima kasi atas boedi baik enkoe serta kita memberi selamat ting gal.

Poekoel 6 petang sampailah kita diroemah Siti Rapiah kebetoelan soesamnja soedah ada diroe mah serta kita memberi hormat kita disoeroeh doedoek dimana korsi jang soedah tersedia serta makan dan minoem.

Diringkaskan sadja besoknja akan sampai ner djsadjiaan kita sama toean toco akan berlajar, Siti Rapiah berslapiah membikin apa jang keperloean oentoek dalam perlajaran besoknja poekoel 9 moelai lah kita berangkat dari Padang pergi kepelaboehan Emmahaven. poen oeni Raptan dengan laki iste ri serta St. Sinaro dosa laki isteri djoega toeroet sama, meantar kita kepelaboehan Emmahaven.

Sementara kita doedoek2 dianggap menanti2 ke datangannja opp: Toco p. toean Levison jang kita soedah beperdjandjian. Tidak lama kebetoelan da tangiah itoe opp. serta bertanja pada kita enkoe jang berna . . . . gl . . . ah saja soedah 3 hari djeri enkoe tidak djoega bertemoe sampai di Sawa han dan djoega di N. I. O. F. saja tanja tidak ada orang kenal sama enkoe, karena Toean Toco soe roeh tjari, boeat tanja pabila djoega enkoe mesti berangkat ada kita 5 m kita termenang djadinja kita bertanja kaloe begitoe apa soja tidak bisa be rangkat lagi sama ini kapal itoe opp; membilang djoega toeroet menesal dan masgoel poerak'ah ba ngoenakah pikirannja itoe toean, jang ia soedah djandji begitoe mtjam sekarang roepanja moeng kiri kaloe saja poenja pikiran baik enkoe na k sa dja diatas kapal, biar itoe toean bajar dend nja pan ti sampai di Betaw. enkoe menghadap sama Hoofd Bure.u enkoe tjeritakan masih enkoe beg toelah ka ta si oppas! wah memang kita poenja pikiran ber satjau sebenar membenarkan bitjaranja itoe abang oppas, sebentar terpikir bagini, kaloe itoe toco tidak maoe tahoe apa djadinja saja ini sedang kan kita dirintau orang apa lagi oogkos pada ki ta sendiri ada djoeah . . . kita soebil pikiran jang pendek baik kita poelang sadja dimana penompa nan kita nanti kita teroes tanja sama itoe toean toco apa sebabnja kita tidak djadi mendapat teeked dan voorschot.

ada samboengan

Tambo Alam Menangkabau

Kenang-kecangan, mengadakan perbandingan
(Mentjamperi pergerakan zaman sekarang)
Dirinkaskan oleh
(3) **Km. Sm Bintalamanuer.**

Dikalau sekiranja maoe beliau ankoe Datoek Sanggoeno diradjo bertikal pikiran dengan abli 'adat j. I dipendam pera alangkah baiknja? Tetapi maksoedkoe boekannja akan beralah bermenang ti dak; melainkan semata mata akan mentjari jang diernihnja soepaja djangan bertikai tikai pendapat an djoega d'dalam hal tambo itoe. kalau demikian tentoe mendjadi lemahlah daradjat kebiasaan gesehledenja tanah air kita dan lelolah angan orang jang melafikan kesekasan kita itoe. Demi kian djoega tentangan segala soeatoe jang lain di dalam kitab padoeka ankoe Datoek itoe.

Bozatkoe sendiri soedahkoe katakan, maoelah akoe sesat soeroet terlangkah kembali menoeroet nan sepandjang adat, salah ditimbang, oesang diba jar, tidaklah akoe ini keras ba'batoe, tinggi ba'la ngit didalam hal ini.

Peroewangan nama dahoeloenja kemoedian baha roe bernama Perlangan, ialah sesoedah itoe negeri ,berlang riang memakan daging roesa jang datang dari laoet.

„Datang roesa dari laoet" kata tambo itoe baik nja roesa jang sebenar roesa, melainkan boeat pe ngiasakan dalangilah seorang radja kesana mahko tania bertjenggah tjanggah seperti tandoek roesa. Radja itoe dikat oleh ninik Soeri Diradja beserta Tjateri Bilang Pandai dengan akal boedi soepaja radja itoe djangan kembali kelaoet artinja djangan ia poelang kembali kenegerinja, sebab maksoed ni nik Soe i. Diradja hendak mengambil radja itoe akan djadi orang semenda dan akan diradjakan Radja jang datang dari laoet itoe beokannja radja jang bodoh soeka sadja dibantai (diaksi) oleh orang negari itoe melainkan ia radja jang tjerdik pinlah bertanja habis asal ia berpoetoeng boedi ke pada orang negeri itoe dan pada bekekat radja itoe soepaja ia boleh diradjakan orang2 dengan sekata alam. Karena orang negeri soe ieh berisang2 mem bantai roesa itoe maka dinamailah negeri itoe oleh Tjateri Bilang Pandai „Perlangan" Radja jang datang dari laoet itoe kalau koe ta'oepa ialah Sang Sparba bapa Seri Teri Boesana Djadi njara djoega radja itoe ditang dari Palembang memoedikan soengai Koeen tan, dan kalau koe ta' silap ga itoelah menantoe dari Demang Lebar Daoen radja di Palmnbang.

Setelah lai negeri Perlangan itoe berisang2, maka dikawinkanlah beliau Sang Sparba itoe dengan adi ninik kita Seeri Diradja itoe, kalau atoe ta' se lah itoelah jang bernama Toean Poeteri Indah Djah ila (1). Setelah lama kelamaan Daulat Jang Dipertoe an Sang Sparba (ajah) Seri Tri Bosana memerintah

keradjaan Periangan itoe dengan berpermaisoerikan Toean Poeteri Indah Djahlia itoe (2), maka bersnak beliau itoe seorang laki? laloe dinamai Soetan Malik Sasar. (Setengah rawi mengatakan Soetan Padoe ka Besar Km.) Masa Soetan Malik Besar 'lagi ke tjil, maka matilah dinalat jang dipertoean itoe,dja di merandalah Toen Indah Bishlia itoe beberapa lamanja. Kemoedian djanda kelzar itoe dikawin dengan goeroe dari radja itoe Indo Djati namanja.

Didalam fatsal ini soedah banjak poela persel sihan pendapatankoe dengan pendapatan pedoeka ankoe Dt. Sanggoeno Biradjo. Demikian djoega nama nama ninik kita masa lagi ketjil. Siapa jang benar skoe ta' tahoe. (3)

Disini skoe tidak hendak menjeriterakan pendi dikan tiap tiap negeri sesoedah Periangan itoe, me lainkan akan koekarangkan sedikit hal Daniat Jang Dipertoean Soeltan Rao nandoeng di Pagar Roejoeng dan Basa empat balai, pilliang nan 7 langgam, dan Joebook nan tiga tandjoeng nan tiga didalam laras Boedi Tjaniago dan pendirian Laras nan Doea.

Setelah permaisoeri djanda itoe kawin dengan Indo Djati, maka dapatlah ia anak enam orang, doea orang laki laki dan 4 orang perempoean.

Sadjak wapatnja Sang Sparba (bapa Seri Teri Boeana) tiadalah berkezar lagi di Periangan itoe, melainkan teroesiah negeri republiek sampai kepada pembagian larespoen negeri tetap tinggal neutral tidak masoek kedalam salah skoe kelarsan itoe.

Anak Sang Sparba itoelah masa ketjil bernama Soetan Padoeka Besar (Soetan Malik Besar) waktoe soedah balig berakal bernama Kijai Toemanggoeng ngan ja'ni goeroe agama jang tongsal (Toemang goeng) Dan kemoedian lazim bernama Ketemeng goengan.

Adik Ketoemanggoengan jang beranam itoe ma sa ketjil jang laki laki doea orang itoe pertama bernama Tjoematang Soemo, kemoedian bergelar Datoe' Perpatih nan Sabatang (Asal moelanja gelar itoe tidak akan ditjeriterakan disini Km) Dan jang laki laki seorang lagi bernama Simamboang Soetan jang kemoedian bergelar Datoe' Seri Maharadja nan bernaga naga dan ada djoega dinamai Dt' Seri Ma haradja Nan Sekalap Doenia sebab tidak ada ketilihja kata setengah orang sikalap Doenia Perselisihan ini tidak menghalangi kemadjoean gschidenis kito Km.

Anak Indo Djati jang perempoean 4 orang itoe ialah Seorang bernama Reno Mande (Mandeh Mandi seorang bernama Reno Soedi, seorang bernama Reno Soedah (Djoedah) dan jang boengsoe bernama Padis Djamilan.

—

Waktoe Sang Sparba (bapa Seri Teri Boeana) masih mendjadi keizer di Periangan, adalah seorang hoe joebalang radja disoeroeh oreh radja pergi mendja ga negeri diloear kota ja'ni tetarah namanja menoe roet sepandjang adat, (pahamkanlah hal ihwal ne geri nan empat Km) soepaja djangan mendah negeri dilanggar moesoeh dari loear Hoelcebalang itoe liberi sendjata bermatjam matjam dan penjoe beberapa orang Satoe dari sendjata hoelce bel itoe djalah pedang jang pendjang Sebab besar pandjangnja pedang, maoelah disanalah membawa nja (moemakainja). Oleh karena itoe hoelcebalang itoe „Penjandang padang nan pandjang" dinama kan oleh Tjateri Bilang Pandai.

Teratak mendjadi kota, kota memboeat doesoen. doesoen mendjadi negeri. (4) Demikian dengan de mikian teratak hoelcebalang tadi mendjadi kota, ko tanja membocat doesoen doesoen kemoedian men djadi negeri itoe „Padang nan Pandjang" kemoedian larim bernama „Padan Pandjang sadja .....

Setelah negeri jang doea itoe (Periangan dan P. dang Pandjang) mendjadi tampoek tangkai 'alam jang mendjadi iboe negeri boesat diala poenpoenan ikan, baharoe bernama „Periangan Padang Pandjang

Di Periangan itoelah diperboeat sebocah balai sebeloem radja, tempat ninik Soeri Diradja ber moepakat dengan tjeteri bilang pandai Balai itoe sebab seroeang sadja. bernama „Balai Saroeang" sampai sekarang masih ada bekas beksanja,

Demikian djoega ada sebocah balai balai di Tabek Sawah Tengah jang sekarang. perboeatan Datoek Tan Tedjo Rsuwano (Goerhano) Negeri itoepoen perboeatan Datoe' Tan Tedjo Rauwan masa bebe apa boeah negeri akan terdiri di Alam ini. Datoek Tan Tedjo Goerhano itoe koeboeranja ada djoega sekarang di Periangan, masih boleh dilihat, ijalah orang janh termasjhoer gedang pandjang masa da peloenja. sebab itoelah koeboeranja di Periangan ibe + 60 hasta pendjangnja. Balai balai roeng ng di Tebat Sawah Tengah itoe sependjang kata peroekoe perannja akar loendang tonggaknja teras ilatang sedang bandoernja batang bajam tabocah a dari batang poeloet poeloet jang digetang de ngan djangat oemo (ooekannja toemo) (Km.) serta bergentang silagoeri (5).

(ada samboengan.

(1) Toelisan dalam tambo ada jang gralat kare na tjara Melajoe, hingga ada jang tertoelis اندجولیت ada jang tertoelis تق لبت sahnja ande Djoewita atau ninik تق جويت Djoewita

(2) Ande Djoewita.

(3) Jang sebenarnja nama anak Sang Sparba jang di Palembang dengan Wan Sari Bani anak Demang Daon ialah Sang Nila Oetama dan Sang Manjoeka, dan anak Sang Sparba jang de ngan ande Djoewita adik injik Soeri di Radja di Periangan ialah Sang Seri Padoeka Besar.

Sang Nila Oetama kemoedian bergelar Seri Teri Boewan artinja raja dari pada tiga negeri jaitoe Palembang Bintang (kepoeloean Riaoe dan Singa poera.

Jang Sang Seri Padoeka Besar kemoedian oleh orang Djawa diseboet keij artinja alim besar sebab beliau alim besar, maka bergelarlah Keij Toemang goengan.

(4) Jang sebetoelnja „teratak" asalnja jang moela diperboeat, tonggak roemah baroe berkalikan sa djo; sesoedah teratak itoe baroelah imendjadi doe soen; tonggak roemah soedahlah bersandi batoe; sesoedah doesoen baroelah mendjadi kota Kartinja roemah soedahlah gedang, soedah mendjadi kota baroelah mendjadi negeri karena soedah 4 soekoe atau lebih orang jang menetap mendiaminja, dan dalam satoe, soekoe soedah ada beberh peroet dan dalam satoe boewah peroet soedah ada per toeanja.

Anggani berkerat koekoe,
berkerat djo pisau seraoet,
Keperaoet batang toeanja,
Nan negeri lah ada ber ke 4 soekoe,
ditiap soekoe lah berboewah peroet,
Biboewah peroet lah ada pher partoeanja

Bertoenggani=berorang jang djadi ninik mamak jang seperti ajam gedang seekor seloeroeng = peng

hoeloe andiko = toeajang من سد قومه فهوا سيد

(5) Di tahoen 1893 masa koe poelang dari Beta wie studieres ke Soengai Tarab meilhat batoe jang ditikam oleh ninik Keij Toemangenengan tem oatnja dalam sawah di Koerimbang Batoe Alang dari sanalah koe studieris ke Soemanik laloe ke Sitoembook mendjalang goeroekoe jaitoe Toeankoe laras Sitoembook toewa jang termasjhoer pandai tampatkoe bergoeroe poela tentang lambo dan adat tetapi koe tidak sampai ke Makkah ditahoe 1878). Dari Soembook koe studieres ke Pagaroejoeng beisa nan toeankoe laras Soeroeaso S Andomo dan t. laras Telawie Dt. Radjo Moelano hingga dari lain koe studieres ke Periangan Padang Pandjang.

Dari Batoe Sangkar koe dihantar ke V kaoem oleh seorang anak moeda jang masa itoe mendja di leerling menteri tjatjar di Batoe Sangkar ialah j. sekarang bergelar Dt Sanggoeno di Radjo.

Sesoedahnja koe memperhatikan baroe bertikam jang di 5 kaoem itoe koe pergi ke Tabek, diantar, oleh leerling menteri tjatjar itoe kesoeboeh roe oeh memperlihatkan jang dikatakannja, taboeh poeloet" padahal seboeah tamboer gedang= doi jang dipoekoel, orang dahoeloe peharak taboet.

Terasa maloe dihatikoe, karena lantas sadja ngan leerling menteri tjatjar itoe mengitjoeh koe dikatakannja itoelah taboeh poeloet, jang terseboet dalam tambo; padahal taboeh jang di mendjoekannja kepadakoe itoe menilik koelit peng gentangnja dan kadoetna beloemlah akan ber oemoer 7 a 800 tahoen.

Sepoelangnja koe dari studieres koe tjeritakan kepada ajahkoe (Toeankoe laras Soelit Air toewo Tjoemati Kota Piliang) bagaimana studieres koe.

Kata ajahkoe bahwa jang terseboet dalam tam bo Taboeh poeloet poeloet gendang saligoeri itoe ialah kata kias artinja walaupoen Dt Soeri di Ra djo soeka kepada Sang sparba tetapi isi negeri Pe riangan jang masa itoe republiek, tidak lantas soe ka sadja meradjakan Sang sperba tetakala meela datang diktiakan tidak soeka itoe dalam tambo, berboeatkan lapik pandak jang akan tempatnja noedoek menilah melainkan daoen ilalang, jang akan balai balairoengnja tonggaknja teras ditarang jang akan parsanja akar oendang jang taboehnja poeloet poeloet jang akan gendangnja saligoeri, Koelit ikoe na; pendeknja jang moestahil sadja, artinja tia da lantas maoe sadja meradjakan Sang sparba se beloem berboeat apa kebedjikan atau berpanaha kepada negeri Tandanja orang koeno itoe ti dak seperi Kromo toeroenan dari Hindoe darah kas ta ke 4 dan ke (5 kasta soedera dan kasta sch les) lantas sadja maoe toendoek kalau kepada bangsawan kasta ke 2 jaitoe Kasta ninik mojong orang Alam Menangkabau (kasta Tjateri).

D. S. M.

Kabar berita

Padang 14 Januari 1921

Soerat kepada Datoe' Soetan Maharadja alamat kan:

Kepada

Datoe' Soetan Mahardja

Balai Tempooreong

Padang

RESIDENT

Toean Besar resident djambi H. L. C. Patti dalam boelan Februari dimoeka ini kata „Java Bode" akan pensioen.

Djadi akan terboekalah pangkat resident di Djam bi oentoek tempat pemindahkan resident Bankoe loe, soepaja di Benkoeloe tiada berresident lagi penjatoekan Benkoeloe dengan Palembang dan Lam poeng Barangkali toean J. Bieukink jang sekarang di mendjadi resident Lampoeng akan mendjadi gouver neur Soematra Selatan itoe (Pantai timoer Lampoeng dan Palembang di satoekan, dirapati oleh seorang gouverneur) akan berkedoedoe kan di Pagar Alam, di sebelah kehoeloe dari Ban koeloe; sekarang masoek dalam residentie Palem bang, ada 200 Kilo Meter dari kota Palembang tingginja kira kira setinggi Boekit tinggi.

—o—

CHABAR OFFICIEEL

Dibantoekan kepada toean Resident Benkoelen tjid opzichter der landgebouwen toean Masecliq.

Diperhentikan dengan hormat Assistent Resident ter beschikking pada toean Resident Benkoelen. toean Ager beek.

Bencemd djadi Ass. Resident terbechikking pada Resident Benkoelam, toean Poortman ditoenggoe datangnja dari verlcf.

Kepada kepala Gemeente negeri Terantang onder afdeeling Bangkinang, si Djaini gl. Datoe' Bend atas permintaan sendiri berhenti dengan ho rmat

—o—

SERI POESTAKA.

Telah masoek tiga tahoen soerat boelanan Seri Poestaka meogoendjoengi pembitjara membawa hidangan jang lezat tjita, jang terpilih betoel be toei jang bergoena dan jang disoekai oleh segala orang jang mendiami tanah Hindia.

Soerat boelanan itoe di keloearkan oleh Comm ssie Balai Balai Poestaka, jang tidak menjajangi tenaga dan ongkos akan menjempoerakan si Seri Poestaka itoe, karena di moeatkan djoega beberapa gambar jang bagoes bagoes.

Pende kata: perloelah rasanja siapa sadja jang berpeladjar segera berlanggaan dengan soerat boe lanan Seri Poestaka itoe.

Djangan loepa batja advertentie Seri Poestaka jang kita moeatkan dalam soerat kabar ini.

ADVERTENTIE

Pesanlah sepanjang:

SOETAN MAHARADJA PADANG.

Segala roepa barang kain' seperti: **tjita, terice', semoea roepa' kembang** *haloes* dan *kasar*, **Mam toek, pallikat** dan lain'.

Barang batik seperti **saroeng kain pandjang, kompeng dan roepa' *haloes* dan *kasar***.

Pesanan dikirim rembours

atau dikirim wang lebih doeloe.

PRIJSCOURANT TIDAR . EDIE.

Bagdad Adjam Japan

Himalaja

Tibet

Bombay

Tanah Tjina

KOREA

Taiwan

Malabar

Voor Indie

Birma

SAIGON

Philippina

Cijlon

Achter Indie

Oost Indie

eilanden

Carolina

Niuw Guinea

Malaka

HIAM

Atjeh

Pontianak Sambas

TERNATE

Singapoera

Menado

AMBON

Pagai

PADANG

Merapi

Bengkulis

Riau

Tjina

Celebes

Palembang

Banka

Billiton

Telok Betong

Bandjar Masin

Laoetan

SELAT SOENDA

Bantan

Poelau Djawa

Laoetan

Laoetan Tedoeh

Laoetan

Laoetan